

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan alasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi Masalah Asuhan Keperawatan Gerontik pada lansia yang mengalami *Gout Atritis* Dengan masalah Hambatan mobilitas fisik Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates.

B. Batasan Istilah

Asuhan Keperawatan Gerontik Pada lansia Yang Mengalami Gout Atritis Dengan Masalah Hambatan Mobilitas Fisik Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates.

Tabel 3.1
Batasan Istilah

| Varibel | Batasan Istilah | Cara Ukur |
|--------------------------|--|--|
| Gout Arthritis | Sisa metabolisme zat purin yang berasal dari makanan yang kita konsumsi yang ditandai dengan pembengkakan pada sendi dan nyeri pada persendian dengan kadar asamurat lebih dari 6mg/dl | Observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan kadar asam urat |
| Hambatan mobilitas fisik | Keterbatasan pada pergerakan fisik tubuh atau satu atau lebih ekstremitas secara mandiri dan terarah | Observasi, wawancara dan pemeriksaan goniometer |

| | | |
|--------|---|----------------------|
| Lansia | merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang akan dijalani semua individu, ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan | Observasi, wawancara |
|--------|---|----------------------|

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien, lansia yang usianya di atas 60 tahun yang mengalami sakit sama, berjenis kelamin perempuan dengan diagnosa medis Gout arthritis dan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik dengan kadar asam urat pada perempuan >6 mg/dl, tidak sedang mengalami pembengkakan pada daerah persendian dan bersedia menjadi responden.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian pada kasus ini dilakukan di salah satu desa di wilayah kerja puskesmas Wates. Waktu penelitian ini dilakukan selama satu minggu dalam jumlah kunjungan 4 kali kunjungan selama masa perawatan.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data klien 1 dan 2 mengenai masalah kesehatan yaitu berupa identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien, dan kebutuhan secara biopsikososio dan spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Hasil observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Sedangkan untuk mengetahui hambatan mobilitas fisik dilakukan dengan pemeriksaan goniometer

3. Studi dokumentasi dan angket

Pada penelitian studi dokumentasi menggunakan hasil pemeriksaan Autocheck. Penelitian ini menggunakan angket dengan format pengkajian dan pemeriksaan luas gerak sendi atau ROM dengan menggunakan alat Goniometer dan observasi

F. Analisa data

Analisa data yaitu teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk merumuskan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut

Adapun urutan dalam analisa data

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik (wawancara, observasi, hasil lab dan dokumentasi)

2. Mereduksi data

Dari teknik wawancara diperoleh hasil identitas klien, riwayat penyakit lansia, dan perubahan pada kesehatan.

Dari hasil observasi yaitu: tekanan darah, nadi, suhu, respirasi, GCS dari hasil pemeriksaan fisik: didapatkan hasil pemeriksaan head to toe pada tinjauan system tubuh, termasuk gangguan rentang gerak sendi menggunakan goniometer.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, bagan dan teks naratif, nama klien hanya ditulis inisialnya saja

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial.

2. Informed consent (persetujuan dengan klien)

Pada penelitian ini klien diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, mulai dari pengkajian sampai implementasi yang akan

diberikan pada klien seperti menjelaskan tentang penyakit gout arthritis, dampak dari penyakit gout srthritis.

3. Confidentiality

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dengan cara tidak menceritakan pada orang lain.

4. Beneficience (berbuat baik)

Peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik atau mental. Peneliti memberikan posisi yang nyaman pada responden saat melakukan latihan dengan tujuan agar responden dapat rileks selama melakukan intervensi.